

ABSTRAK

Konflik Sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* Karya Ragdi F. Daye

Oleh: Febri Harizadika/ 2012

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah mengenai konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye. Kumpulan cerpen ini merupakan kumpulan cerpen cetakan pertama yang diterbitkan oleh penerbit PT Lingkar Pena Kreativa, Jakarta pada April 2010 dengan jumlah halaman 192.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai cerita yang disampaikan, (2) menandai setiap kutipan yang berhubungan dengan struktur cerpen dan konflik sosial, (3) menginventarisasi data, yakni mencatat data-data yang berhubungan dengan struktur cerpen dan konflik sosial. Teknik analisis data yang dilakukan adalah: (1) Mendeskripsikan struktur cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye, (2) Menganalisis dan mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan konflik sosial, (3) Menginterpretasikan jenis-jenis dan penyebab konflik sosial yang terdapat dalam setiap cerpen, (4) Membuat kesimpulan terhadap data yang telah diinterpretasi, (5) Melaporkan hasil penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa apa sajakah jenis-jenis konflik sosial, apa penyebab konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye sebagai berikut: (1) masalah kemiskinan dan masalah lapangan pekerjaan disebabkan oleh faktor ekonomis yaitu kemiskinan, pengangguran yang terdapat dalam cerpen *Perempuan Bawang dan Mungkin Jibril Asyik Berzaphin*. (2) masalah kejahatan disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan, orang-orang yang masih menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam cerpen *Seekor Anjing yang Menangis, Lekuk Teluk dan Rumah yang Mengigil*. (3) masalah disorganisasi keluarga disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu perceraian dan masalah-masalah umur tua yang terdapat dalam cerpen *Jarak dan Rumah Lumut*. (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern yang disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu kenakalan anak-anak muda yang terdapat dalam cerpen *Bibir Pak Gur Bangkok*. (5) masalah agama dan kepercayaan disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu perselisihan-perselisihan dalam memahami suatu ajaran agama yang terdapat dalam cerpen *Kubah*.